

MULTIPLE CASE STUDY: RESILIENSI PADA PEREMPUAN DENGAN HIV/AIDS

Ade Irma Suryani¹, Linlin Lindayani²

adeirmasyn10@gmail.com, linlinlindayani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perempuan yang hidup dengan HIV/AIDS menimbulkan tekanan dan permasalahan yang saling berhubungan seperti tantangan psikologis, stigma serta diskriminasi. Oleh karena itu, diperlukan resiliensi untuk pemulihan dan menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. **Tujuan:** Mengidentifikasi proses resiliensi pada perempuan dengan HIV/AIDS. **Metode:** Menggunakan pendekatan kualitatif berupa studi kasus dengan jenis penelitian *Multiple Case Study* dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Subjek studi kasus pada penelitian ini terdiri dari 2 orang dengan kriteria inklusi yaitu perempuan dengan HIV/AIDS, kooperatif, berusia >18 tahun, dan sedang menjalani pengobatan. **Hasil:** Dalam penelitian ini menghasilkan 4 tema yaitu 1) perasaan tidak menyenangkan, 2) penerimaan diri, 3) *support* sistem yang adekuat, 4) perubahan diri yang positif. **Kesimpulan:** Proses resiliensi atau ketahanan pada perempuan dengan HIV/AIDS bergantung pada seberapa jauh perempuan mampu melewati tahap-tahap dalam resiliensi dari mulai mengalah (*succumbing*), bertahan (*survival*), pemulihan (*recovery*), sampai dengan berkembang (*thriving*).

Kata Kunci : HIV/AIDS, resiliensi, perempuan